

PERAN PENYULUH LAPANGAN TERHADAP KEBERHASILAN PETANI PADI LADANG DESA SUNGAI UPIH KECAMATAN KUALA KAMPAR

Oleh:

Sugianto/1401122672

Antosugik51@gmail.com

Dosen Pembimbing : Drs.Yoskar Kadarisman, M.Si

Yoskar66@gmail.com

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp Baru, Panam, Pekanbaru-Riau

ABSTRAK

Penyuluh lapangan mempunyai peran yang strategis dalam pendapatan masyarakat tani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh lapangan terhadap petani padi ladang dalam pencapaian lumbung padi di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian ini rumusan masalah adalah Bagaimana peran penyuluh lapangan terhadap petani padi dan Apakah hubungan penyuluh lapangan berpengaruh dalam keberhasilan petani padi. Subjek dalam penelitian ini adalah petani padi yang ada di desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun cara pengambilan populasi dan sampel dilakukan pengambilan 10% dari lima blok yang ada di desa Sungai Upih. Dari adanya peran penyuluh lapangan akan membantu petani padi dalam peningkatan penghasilan pertanian padi. Peran penyuluh juga membantu petani membuat keputusan yang baik dan membantu petani untuk meningkatkan usaha tani. Usaha peningkatan produksi padi ladang merupakan usaha terpenting. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluh lapangan memiliki peran terhadap petani padi 1). Peran penyuluh lapangan memberikan pengetahuan terhadap petani, dalam memberi pengetahuan terhadap petani penyuluh mempunyai tujuh pengetahuan yang harus diberikan kepada petani padi. 2). Penyuluh lapangan mendukung dan melakukan kegiatan terhadap petani, penyuluh mempunyai lima kegiatan yang dilakukan terhadap petani padi. Dalam usaha petani meningkatkan hasil panen penyuluh lapangan mempunyai peran untuk mencapai keberhasilan petani padi juga mempunyai hubungan dan pengaruh terhadap keberhasilan yang didapat oleh petani padi.

Kata kunci: Sungai Upih, Penyuluh lapangan, Petani padi.

**THE ROLE OF FIELD TOWARDS FIELD RICE FARMERS SUNGAI UPIH VILLAGE
KUALA KAMPAR DISTRICT**

By:

Sugianto / 1401122672

Antosugik51@gmail.com

Supervisor: Drs.Yoskar Kadarisman, M.si

Yoskar66@gmail.com

Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences

Riau University

*Bina Widya Campus Jl. HR. Soebrantas Km. 12.5 New Intersection,, Panam, Pekanbaru-
Riau*

ABSTRACT

Field extension workers have a strategic role in farmer income. This study aims to determine the role of field extension workers in field rice farmers in the achievement of rice barns in Sungai Upih Village, Kuala Kampar District, Pelalawan City. In this study the formulation of the problem is how the role of the field instructor to the rice farmers and the relationship between the extension agents influences the success of the rice farmers. Subjects in this study were rice farmers in Sungai Upih village, kuala Kampar district. Data collection techniques in this study were interviews, questionnaires and documentation. The method of population retrieval and samples was taken by taking 10% of the five blocks in the Sungai Upih village. From the role of field extension workers will help rice farmers in increasing rice farming income. The role extension officers also help farmers make good decisions and help farmers to improve farming. The effort to increase the production of field rice is the most important effort. The method used in this research is descriptive quantitative method. The results of this study indicate that field extension workers have a role in rice farmers 1). The role of field extension workers to provide knowledge to farmers, in providing knowledge to farmers extension workers have seven knowledge that must be given to rice farmers. 2). Field extension agents support and conduct activities for farmers, extension agents have five activities carried out on rice farmers. In the effort of farmers to increase the yield of field extension workers have a role to achieve towards the success of rice farmers also have a relationship and influence on the success obtained by rice farmers.

Keywords: Sungai Upih, field extension, rice farmers

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor terbesar hampir di setiap ekonomi negara berkembang. Sektor ini menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduk dan memberikan lapangan pekerjaan. dan dapat juga dijadikan Bahan Bakar Nabati (BBN). Hingga saat ini, sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk dan tenaga kerja yang diserap dalam sektor pertanian. Pengembangan sektor pertanian merupakan salah satu strategi kunci dalam memacu pertumbuhan ekonomi pada masa yang akan datang.

Petani merupakan salah satu pelaku utama pembangunan pertanian dan merupakan bagian dari masyarakat Indonesia, dengan demikian keberhasilan pembangunan pertanian lebih banyak ditentukan oleh peranan petani itu sendiri dalam kenyataan tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan pemerintah. Penyuluhan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta merubah sikap dan perilaku petani beserta keluarganya dari tradisional menjadi dinamis rasional. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka dapat digiatkan maka perlu digiatkan pelatihan dan program penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian untuk masyarakat petani.

Penyuluhan pertanian berperan penting bagi pembangunan pertanian, sebab penyuluhan merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani dan pelaku usaha pertanian lain untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraannya. Oleh karena itu kegiatan penyuluhan pertanian harus dapat mengakomodasikan aspirasi dan peran aktif petani dan pelaku usaha pertanian.

Oleh karenanya, diperlukan sebuah kajian mendalam untuk mengidentifikasi peran petugas penyuluh sebagai komunikator, fasilitator, mediator, motivator dan edukator dalam kegiatan penyuluhan terhadap kelompok tani dan petani agar dapat tercerahkan dan berkembang cara berpikirnya. Dari fenomena ini saya sebagai penulis tertarik untuk membuat suatu pembahasan mengenai peran penyuluh pertanian lapangan terhadap petani padi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dalam penelitian, maka penulis membatasi dan merumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang diambil diantaranya sebagai berikut

1. Bagaimanakah peran penyuluh lapangan terhadap petani padi?
2. Apakah hubungan penyuluh lapangan berpengaruh terhadap keberhasilan petani padi?

KONSEP TEORI

1. Pengertian peran

Peran adalah aspek dinamis dari status. Tidak ada peranan tanpa status atau status tanpa peran. Status menurut Paul B. Horton sebagai berikut : “suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok, atau posisi suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya.”¹

Didalam peran terdapat dua macam harapan, yaitu 1). Harapan- harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban dari pemegang peran dan 2). Harapan-harapan yang dimiliki oleh si pemegang peran terhadap “masyarakat “ atau terhadap orang – orang yang

¹ Paul B.Horton 1996. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga

berhubungan dengannya dalam menjalankan perannya atau kewajiban-kewajibannya.²

J Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto mendefinisikan status : “Sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan orang lain dalam kelompok tersebut, tempat suatu kelompok yang lebih besar lagi”. Mereka juga mendefinisikan suatu sosial sebagai berikut : “tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisennya, hak dan kewajiban-kewajiban status menurut Hassan Shadily, “tempat orang itu dalam golongannya berdasarkan umur, kelamin, agama,, pekerjaan dan sebagainya”³

Soekanto mengatakan peran (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan suatu peranan. Analisis terhadap perilaku peran dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu:

1. Ketentuan peran
2. Gambaran peran
3. Harapan peran

Ketentuan peran adalah pernyataan formal dan terbuka tentang perilaku yang harus ditampilkan oleh seseorang dalam membawa perannya. Gambaran peran adalah suatu gambaran tentang perilaku yang secara aktual ditampilkan seseorang dalam membawakan perannya.

Pentingnya peran adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang

bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Hubungan-hubungan sosial yang ada dalam masyarakat, merupakan hubungan antara peran-peran individu dalam masyarakat. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku. Misalnya norma agama menghendaki agar semua lapisan masyarakat menghargai dan menghormati agama lain baik dalam perayaan hari besar agamanya maupun pada saat beribadah.

Menurut Ralph Linton “peran yang melekat pada diri seseorang” harus dibedakan dengan “peran seseorang dalam masyarakat yaitu *social-position* merupakan unsur status yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peran. Peran mungkin mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat dalam organisasi.

Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

2. Teori Difusi Inovasi

Difusi Inovasi adalah teori tentang bagaimana sebuah ide dan teknologi baru tersebar dalam sebuah kebudayaan. Teori

² David Berry. 1995. *Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo. Hal. 107

³ Hassan Shadily. 1984. *Sosiologi Untuk Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara Jakarta

ini dipopulerkan oleh Everett Rogers pada tahun 1964 melalui bukunya yang berjudul *Diffusion of Innovations*. Ia mendefinisikan difusi sebagai proses dimana sebuah inovasi dikomunikasikan melalui berbagai saluran dan jangka waktu tertentu dalam sebuah sistem sosial. Rogers menyajikan deskripsi menarik mengenai penyebaran dengan proses perubahan sosial, dimana terdiri dari penemuan, difusi (atau komunikasi), dan konsekuensi-konsekuensi. Perubahan seperti diatas dapat terjadi secara internal dari kelompok atau secara eksternal melalui kontak dengan agen-agen perubahan dari dunia luar

Difusi inovasi merupakan salah satu hasil komunikasi yang paling berarti (signifikan). Salah satu dari bidang teoritis yang paling berguna memberikan sumber pada pemahaman kita mengenai difusi dari riset inovasi di pedesaan yang agraris dari negara-negara sedang berkembang. Teori yang paling luas dan berorientasi pada komunikasi adalah yang dari Everett Rogers dan kolega-koleganya. Rogers memulai teorinya dengan menghubungkan proses perubahan sosial secara umum, meliputi invensi dan difusi (atau komunikasi), serta akibat-akibat. Perubahan seperti itu terjadi secara internal dari dalam sebuah kelompok atau secara eksternal melalui kontak dengan agen-agen perubahan luar. Kontak barangkali terjadi secara spontan atau insidental, atau mungkin terjadi karena perencanaan dari sebagian agen-agen luar.

Komunikasi dalam proses difusi adalah sebuah penggabungan makna yang diperoleh dengan interaksi simbolik. Penerimaan, penolakan, dan modifikasi, atau penciptaan suatu penemuan baru (inovasi) merupakan produk dari proses

penggabungan ini. Rogers dengan jelas menggunakan interaksionisme simbolik secara liberal, teori sistem, dan teori jaringan kerja

Komponen lain yang turut mempengaruhi seseorang dalam mengadopsi inovasi dijelaskan oleh wejnert, yakni: karakteristi inovasi itu sendiri, karakter inovator, dan karakteristik lingkungan. Rogers mengatakan, penerimaan atau penolakan suatu inovasi adalah keputusan yang dibuat oleh seseorang. Jika ia menerima (mengadopsi) inovasi, dia mulai menggunakan ide baru, praktek baru atau barang baru dan menghentikan penggunaan ide-ide yang diganti oleh inovasi itu. Keputusan inovasi adalah proses mental, sejak seseorang mengetahui adanya inovasi sampai mengambil keputusan menerima atau menolaknya dan kemudian menggunakannya

Difusi dapat juga dikatakan sebagai suatu tipe komunikasi khusus dimana pesannya adalah ide baru. Disamping itu, difusi juga dapat dianggap sebagai suatu jenis perubahan sosial yaitu suatu proses perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi sistem sosial. Proses difusi inovasi melibatkan empat unsur utama, meliputi:

1. *Innovation* (Inovasi), yaitu ide, praktek, atau benda yang dianggap baru oleh individu atau kelompok.
2. *Communication Channel* (Saluran Komunikasi), yaitu bagaimana pesan itu didapat suatu individu dari individu lainnya.
3. *Time* (Waktu), ada tiga faktor waktu, yaitu:
 - a. *Innovation decision process* (Proses keputusan inovasi)
 - b. *Relative time which an innovation is adopted by individual or group* (Waktu

relatif yang mana sebuah inovasi dipakai oleh individu atau kelompok

- c. *Innovation's rate of adoption* (Tingkat adopsi inovasi).
- d.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan syarat utama dalam melakukan suatu penelitian . Oleh karena itu peneliti haruslah mempunyai tempat atau sebuah lokasi peneliti yang akan dijadikan tempat untuk di teliti. Oleh sebab itu lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Petani padi kuala kampar yang melakukan penanaman padi di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

3. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi yang ada di wilayah Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 107 orang dari lima blok yang terdapat di Di Desa Sungai Upih.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Karena luas nya jumlh populasi yang diteliti penulis 10% dari setiap blok yang ada di Desa Sungai Upih

⁴ Suharsimi Arikanto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praaktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal 173

⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008, hal, 118.

Tabel 3.1.
Jumlah Sampel

NO	Kelompok Tani Perblok	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	BLOK 1	190	19
2	BLOK II	219	22
3	BLOK III	281	28
4	BLOK IV	150	15
5	BLOK V	225	23
JUMLAH		1065	107

Sumber : Kantor UPT DKTPH Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan metode wawancara, angket dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Penyuluh Lapangan Terhadap Petani Padi

Penyuluh dalam arti umum merupakan suatu ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu dan masyarakat agar dengan terwujudnya perubahan tersebut dapat tercapai apa yang diharapkan sesuai rencananya. Penyukuh dengan demikian merupakan suatu sistem pendidikan yang bersifat non formal atau suatu pendidikan diluar sekolah, dimana kepada seseorang ditunjukkan cara-cara mencapai sesuatu dengan memuaskan orang itu sambil mengerjakan sendiri. Dengan demikian maka arti penyuluh adalah suatu atau upaya untuk mengubah perilaku petani dan keluarganya agar mereka lebih mengetahui dan mempunyai kemauan serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam usaha kegiatan-kegiatan meningkatkan hasil usaha dan kehidupannya.

1.1 Peran Penyuluh Lapangan Dalam Memberi Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh penyuluh lapangan sangatlah penting dalam perannya bagi kehidupan masyarakat petani padi, tujuannya tidak lain dan tidak bukan untuk menunjang pertanian agar upaya untuk meningkatkan kualitasnya, dalam peningkatan kualitas ini tidak hanya dalam produktivitas petani saja, tetapi sangat diperlukan pengetahuan yang harus didapatkan oleh masyarakat petani, oleh sebab itu dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut diperlukan upaya untuk meningkatkan cara penjelasan dan penyampaian bahkan praktek langsung terhadap masyarakat petani untuk menyampaikan pengetahuannya terhadap masyarakat petani padi. Adapun beberapa pengetahuan yang dilakukan penyuluh adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang bibit padi yang baik.

Bibit padi yang baik atau unggul adalah bibit padi yang tahan akan penyakit, peran penyuluh pertanian dalam hal mengajarkan pengetahuan tentang bibit yang baik kepada petani sangatlah penting, karena tidak semua petani mengetahui ciri-ciri bibit padi yang baik, hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki petani. Oleh karena itu penyuluh harus memberikan pengetahuan bibit yang baik itu, supaya bibit yang mereka pakai adalah bibit yang baik dan hasil panen yang akan mereka peroleh juga akan baik dan meningkat, serta jerih payah mereka dalam bekerja tidak menjadi hal yang sia-sia.

2. Mempraktekkan cara menentukan bibit padi yang baik.

Pengenalan terhadap bibit padi yang baik tidak cukup dengan teori saja, tetapi harus

pula disertakan dengan praktik, tanggung jawab penyuluh pertanian dalam hal ini adalah mempraktekkan cara menentukan bibit padi yang baik kepada petani, karena tidak semua petani paham dengan teori yang disampaikan untuk itu perlu adanya praktik secara langsung yang diberikan penyuluh pertanian. Bibit padi yang baik termasuk salah satu faktor penentu dalam usaha meningkatkan produksi pertanian.

3. Mengajarkan ciri-ciri tanaman yang subur.

Penyuluh lapangan disini tentu akan memberi suatu keterangan mengenai tanaman yang subur, karena semua petani harus mengetahui tanaman yang subur dan tanaman yang subur adalah salah satu keinginan para petani supaya ketika tanaman yang subur kelak akan menghasilkan panen yang baik.

4. Mengajarkan pengetahuan cara memupuk tanaman padi.

Pengetahuan dalam pemupukan tanaman padi itu sangatlah penting diketahui oleh petani, jika petani tidak mengetahui atau salah dalam tata cara penggunaan terhadap pupuk akan berpengaruh terhadap kesuburan tanaman yang ditanami dan hal ini sangat berbahaya karena akan menimbulkan dampak negatif terhadap hasil panen yang diperoleh, maka peran penyuluh pertanian dalam hal mengajarkan pengetahuan tentang bagaimana cara tanaman padi haruslah diperhatikan dalam upaya mewujudkan harapan petani memperoleh hasil produksi yang lebih meningkat.

5. Pengujian pupuk padi yang dipakai.

Pada dasarnya Kewajiban penyuluh pertanian melakukan pengujian terhadap pupuk yang akan dipakai merupakan tanggung jawab mereka sebagai tenaga pengajar, pupuk yang

akan dipakai sebelumnya harus melewati pengujian, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pupuk tersebut layak digunakan dan cocok untuk tanaman tertentu, serta nantinya bisa membantu dalam proses peningkatan hasil produksi pertanian.

6. Mengajarkan pengetahuan bercocok tanam yang benar.

Tanggung jawab penyuluh dalam hal ini juga amat penting diperhatikan, penyuluh harus bisa meyakinkan petani untuk menunjukkan sikap yang benar dalam proses penanaman padi yang benar, tidak jarang petani yang kurang mengikuti saran dan petunjuk yang telah disampaikan penyuluh, karena mereka lebih senang dengan kebiasaan yang sering mereka gunakan, dalam penerapan teknologi pertanian khususnya dalam cara penanaman haruslah sesuai dengan panduan..

7. Mengajarkan panen padi yang baik.

Pengetahuan cara proses panen yang baik dan benar hendaklah betul-betul dipahami oleh setiap petani, apalagi jika proses tersebut menggunakan alat-alat mesin, petani yang baru mencoba menggunakan alat-alat mesin dalam panen perlu diberi penjelasan yang lebih dalam mengenai penggunaan alat-alat tersebut, apalagi petani tersebut sudah biasa menggunakan cara-cara panen dengan alat-alat tradisional, biasanya agak sedikit kesulitan dalam mempelajari cara menggunakan teknologi tersebut, disini penyuluh perlu juga menjelaskan dan mempraktikkan bahwa panen dengan menggunakan alat mesin pertanian lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan menggunakan cara tradisional.

Dari kesimpulan hasil dari peran penyuluh dalam memberi Pengetahuan terhadap petani padi yang dimiliki oleh penyuluh lapangan itu sangat lah penting dalam perannya bagi kehidupan masyarakat petani padi. Berdasarkan dari hasil keseluruhan penelitian diperoleh informasi Peran dari penyuluh dalam memberi pengetahuan terhadap masyarakat petani padi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5.14
Distribusi Responden Berdasarkan Tanggapannya Terhadap Peran Penyuluh Lapangan Dalam Memberi Pengetahuan

No	Peran penyuluh memberi pengetahuan kepada masyarakat petani padi	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Tidak berperan	51	47,7
2	Berperan	56	52,3
	Jumlah	107	100,0

Tabel diatas menunjukkan tentang peran penyuluh dalam memberi pengetahuan bahwa kesimpulan yang dapat diketahui dari 107 orang responden, terdapat 51 responden atau 47,7% Tidak berperan dan 56 reponden atau 52,3% Berperan dalam memberikan pengetahuan terhadap masyarakat petani. Dari tujuh kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh didapatkan tiga persentase jawaban teratas dari masyarakat terhadap peran penyuluh. Yaitu dalam mengajarkan ciri-ciri tanaman yang subur dengan persentase 72%, mengajarkan pengetahuan bercocok tanam yang benar 71%, dan mengajarkan cara

panen yang baik sebesar 64,5%. Hasil penyajian data dapat disimpulkan sebagian besar penyuluh lapangan “Berperan” dalam memberikan penyuluhan pengetahuan terhadap petani padi.

1.2 Peran Penyuluh Lapangan Dalam Dukungan dan Melakukan Kegiatan Terhadap Keberhasilan Petani

Kemampuan yang dimiliki setiap petani haruslah disertai dengan kemauan, karena kemampuan yang ada dalam diri petani tidak akan terwujud apabila tidak didorongi dengan kemauan. Jadi antara kemampuan dan kemauan tidak bisa dipisahkan, untuk itu diperlukan dukungan yang kuat untuk menumbuhkan kemauan tersebut, hal ini dilakukan agar segala pekerjaan yang sedang dihadapi bisa terselesaikan sesuai dengan harapan. Perlu disadari bahwa tanggung jawab penyuluh pertanian tidak cukup sampai dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan semata, melainkan siap menjadi motivator bagi petani sebagai pelaksana pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Setiap petani yang membutuhkan suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh masyarakat petani tersebut, sebagai penyuluh yang memiliki peran diharapkan juga mampu memperdayakan petani agar mereka mampu, mau serta berdaya memperbaiki tingkat kesejahteraannya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi Peran dari penyuluh dalam mendukung dan melakukan kegiatan terhadap petani. Adapun beberapa Peran dari penyuluh dalam mendukung dan melakukan kegiatan dilakukan penyuluh adalah:

1. Mendukung dalam kegiatan usaha tani.

Kemampuan yang dimiliki setiap petani haruslah disertai dengan kemauan, karena kemampuan yang ada dalam diri petani tidak akan terwujud apabila tidak didorongi dengan kemauan. Jadi antara kemampuan dan kemauan tidak bisa dipisahkan, untuk itu diperlukan dukungan yang kuat untuk menumbuhkan kemauan tersebut, hal ini dilakukan agar segala pekerjaan yang sedang dihadapi bisa terselesaikan sesuai dengan harapan..

2. Memotivasi dan mengembangkan kemampuan petani

Petani yang berswadaya dapat memberikan sumbangan bagi perekonomian khususnya dibidang pertanian, untuk itu perlu adanya pengembangan potensi-potensi yang tertanam dalam diri petani. Wadah yang tepat untuk dijadikan pengembangan potensi-potensi tersebut adalah melalui lembaga pendidikan penyuluhan. Berjalannya lembaga pendidikan penyuluhan tersebut tidak bisa terlepas dari peranan penyuluh pertanian sebagai komunikator serta fasilitator bagi petani dalam proses belajar mengajar.

3. Melakukan penyuluhan langsung terhadap petani

Apapun kegiatan dilakukan oleh penyuluh lapangan termasuk kebutuhan petani padi. Dan pengembangan dalam pertanian padi penyuluh sangat perlu turun langsung kelapangan demi mengetahui langsung keadaan yang terjadi dilapangan agar mudah penyuluh mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada dilapangan begitu juga kebutuhan sangat mendasar oleh petani padi, jadi penyuluh harus langsung

turun kelapangan untuk melakukan penyuluhan terhadap petani

4. Melakukan evaluasi terhadap petani yang gagal panen

Gagal dalam panen merupakan resiko yang sering dialami setiap petani, yang perlu ditanamkan dalam diri petani adalah bagaimana petani menyikapi kegagalan tersebut dan serta tidak berputus asa dan senantiasa semangat dalam menghadapi kegagalan tersebut. Tanggung jawab sebagai seorang penyuluh pada saat petani sedang dihadapi dengan masalah tersebut adalah senantiasa berusaha memberikan masukan-masukan positif dan melakukan evaluasi dari kegagalan tersebut, serta memberikan solusi yang terbaik dengan harapan agar kegagalan yang sama tidak akan terulang lagi dimasa yang akan datang.

5. Melakukan evaluasi ketika tanaman padi diserang hama penyakit

Tanaman yang sudah diserang hama biasanya amat sulit untuk tumbuh normal, tidak sedikit petani mengeluh saat dihadapkan dengan masalah ini, rasa khawatir terhadap kegagalan panen mulai timbul, dalam hal ini penyuluh pertanian harus cepat dan tanggap dalam mengatasi masalah ini serta berusaha menghilangkan rasa kekhawatiran petani dengan cara berupaya memberikan solusi yang terbaik yang mampu mengatasi secara efektif, dan berusaha melakukan evaluasi apakah tanggung jawab yang mereka jalankan sudah benar, jika merasa kurang maksimal penyuluh diharapkan segera mungkin untuk memperbaiki dari kesalahan-kesalahan yang mereka ajarkan selama proses penyuluhan berlangsung. Namun dalam hal ini penyuluh lapangan masih

kurang dalam melakukan evaluasi ketika tanaman padi di serang hama penyakit.

Dapat disimpulkan hasil yang dilakukan peran penyuluh dalam mendukung melakukan dalam kegiatan pertanian. Sebagaimana Kemampuan yang dimiliki setiap petani haruslah disertai dengan kemauan, karena kemampuan yang ada dalam diri petani tidak akan terwujud apabila tidak didorongi dengan kemauan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi Peran dari penyuluh dalam mendukung dan melakukan kegiatan terhadap petani sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5.20
Peran Penyuluh Lapangan Dalam Mendukung Melakukan Kegiatan Terhadap Petani

No	Peran penyuluh mendukung dan melakukan kegiatan	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Tidak berperan	45	42,1
2	Berperan	62	57,9
Jumlah		107	100,0

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan 2018

Tabel diatas menunjukkan tentang peran penyuluh dalam mendukung dan melakukan kegiatan terhadap petani bahwa kesimpulan yang didapati dari 107 orang responden, terdapat 45 responden atau 42,1% Tidak berperan dan 62 reponden atau 57,9% menjawab Berperan. Dari lima kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh didapatkan dua persentase jawaban teratas dari masyarakat terhadap peran penyuluh dalam melakukan dukungan dan

kegiatannya terhadap petani.. Yaitu dalam memotivasi dan mengembangkan kemampuan petani sebesar 66,4% dan melakukan penyuluhan langsung terhadap petani sebesar 86%. Hasil penyajian data dapat disimpulkan sebagian besar penyuluh lapangan “Berperan” dalam memberikan dukungan dan melakukan kegiatan terhadap petani padi.

Hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh lapangan dalam mendukung dan melakukan kegiatan terhadap petani masih sangat dibutuhkan oleh petani, sebagaimana untuk memberikan ilmu kepada petani sehingga program yang diterima dengan baik maka peran penyuluh diperlukan oleh masyarakat petani dalam menghasilkan produksi yang baik dan untuk mencapai penghasilan yang akan selalu meningkat.

2.Peran Penyuluh Terhadap Keberhasilan Petani.

Keberhasilan usaha petani dalam peningkatan produksi pertanian memang dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun dari banyak faktor tersebut, ada beberapa faktor yang sangat tergantung pada upaya dilakukan oleh sumber daya manusia, diantaranya penyiapan lahan, penerapan tata cara budidaya yang benar, cara panen yang tepat dan pengelolaan yang tepat dan pengelolaan panen yang bagus dan dapat mewujudkan peningkatan produksinya.

Adapun beberapa kegiatan penyuluh yang diharapkan dari sudut pandang petani kepada penyuluh lapangan dalam memenuhi keperluan petani dan terhadap keberhasilan petani sebagai berikut:

1. Hal yang dilakukan penyuluh terhadap petani

Penyuluh dalam artian umum merupakan suatu ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu dan masyarakat agar dengan terwujudnya perubahan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para penyuluh pertanian merupakan orang-orang yang akan berperan terhadap petani padi.

2. Periode yang dilakukan penyuluhan terhadap petani

Pendidikan penyuluhan merupakan amanah dan tanggung jawab diberikan pemerintah terhadap penyuluh pertanian, dalam menjalankan tanggung jawab tersebut sebagai seorang penyuluh harus mampu mengatur dan memanfaatkan waktu yang ada, terutama dalam waktu memberikan penyuluhan, penyuluhan harus mempersiapkan jadwal yang akan terutama dalam waktu memberikan penyuluhan terhadap petani, dan juga penyuluh harus mampu mempersiapkan waktu atau yang pasti sebelum memulai kegiatan oleh penyuluh, hal ini dilakukan agar pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Tingkat hasil panen padi

Keberhasilan usaha peningkatan hasil atau produksi pertanian memang dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun dari banyak faktor tersebut, ada beberapa faktor yang sangat tergantung pada upaya yang dilakukan sumber daya manusia, diantaranya penyiapan lahan, penerapan tata cara budidaya yang benar, cara panen yang tepat dan cara pengolahannya yang bagus.

3. Penggunaan Pupuk

Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanaman atau tanaman yang diperlukan tanaman sehingga mampu memproduksi dengan baik. Pupuk dapat dibagi menjadi dua, yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Adapun pupuk organik yang mencakup semua bahan yang dihasilkan dari makhluk hidup atau pupuk yang terdapat di alam yang dibuat dengan bahan alam tanpa proses yang berarti dan bisa digunakan untuk menyuburkan tanaman, sedangkan pupuk anorganik adalah pupuk yang dibuat dari pabrik. Misalnya urea, rustika dan nitrophoska.

4. Perlunya penyuluhan lapangan

Penyuluhan lapangan sudah sejak awal dikatakan bahwa Penyuluhan pertanian berperan penting bagi pembangunan pertanian, sebab penyuluhan merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani dan pelaku usaha pertanian lain untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan nya.

Dapat disimpulkan hasil yang dilakukan peran penyuluh dalam keberhasilan petani. Sebagaimana Kemampuan yang dimiliki setiap petani haruslah disertai dengan kemauan dan tingkat kepedulian penyuluh terhadap petani, karena kemampuan yang ada dalam diri petani tidak akan terwujud apabila tidak didorongi dengan kemauan. Dari sembilan indikator keberhasilan yang dilakukan penyuluh, sebagaimana Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi Peran dari penyuluh terhadap keberhasilan petani terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5.30
Distribusi Responden Berdasarkan Tanggapannya kepada Peran Penyuluh Lapangan Terhadap Keberhasilan Petani

No	Peran penyuluh Terhadap Keberhasilan	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Tidak berhasil	43	40,2
2	Berhasil	64	59,8
Jumlah		107	100,0

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan 2018

Tabel diatas menunjukkan peran penyuluh terhadap keberhasilan petani bahwa kesimpulan yang didapat dari 107 responden, Hasil penyajian data dapat disimpulkan Peran yang dilakukan oleh penyuluh lapangan sangat membantu terhadap keberhasilan petani, yang mana dapat dibuktikan dari hasil pencarian data didapat bahwa tidak berhasil dalam persentase 42,% sedangkan berhasil 59,8%. Artinya keberhasilan peran penyuluh lapangan lebih besar dari pada tidak berhasilnya. Meskipun terdapat lebih besar keberhasilan, namun masih terdapat tidak berhasilnya.

Dari ketidakberhasilan peran penyuluh lapangan terhadap petani sudah tentu terdapat kendala yang terdapat dalam pertanian padi ladang, salah satu faktor yang menyebabkan ketidak berhasilannya yaitu cuaca yang tidak bisa diperkirakan, kondisi tanah yang tidak baik dan serangan hewan yang merusak tanaman padi.

1.4. Hubungan dan Pengaruh Penyuluh Lapangan Terhadap keberhasilan Petani Padi

Pelaksanaan tugas oleh penyuluh lapangan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukannya sangat menentukan dan berhubungan dengan perubahan perilaku petanidalam meningkatkan produktivitas usaha taninya, oleh sebab itu tugas penyuluh lapangan harus dilakukan dan ditingktkan oleh penyuluh lapangan agar perubahan perilaku menjadi lebih baik.

1.4.1 Hubungan dan pengaruh antara pengetahuan penyuluh terhadap keberhasilan petani padi

Tabel 5.3.1
Hubungan dan Pengaruh Peran Penyuluh Lapangan Dalam Memberi Pengetahuan Terhadap keberhasilan Petani

Peran penyuluh tentang pengetah uan	Keberhasilan petani				Total	
	Tidak berhasil		Berhasil			
	N	%	N	%	N	%
Tidak berpenga ruh	32	29,9	19	17, 8	51	47, 7
Berpeng aruh	11	10,3	45	42, 1	56	52, 3
Total	43	40,2	64	59, 8	10 7	10 0

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari pengaruh penyuluh lapangan dalam memberikan pengetahuan terhadap keberhasilan petani, hasil yang diperoleh dari data bahwa dari tidak berpengaruhnya peran penyuluh, sudah tentu tidak berhasilnya petani terdapat dalam angka persentase 29,9%. Namun dari tidak berpengaruhnya penyuluh

lapangan ternyata masih terdapat petani yag berhasil terdapat dalam angka persentase 17,8%. Ketika berpengaruhnya peran penyuluh lapangan, masih terdapat petani yang tidak berhasil, dalam angka persentase 10,3%, namun dari pengaruhnya peran penyuluh lapangan sudah tentu terdapat keberhasilan terhadap petani, dalam angka persentase 42,1%. Dari total hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa peran dari penyuluh lapangan dalam memberikan pengetahuan itu “Berpengaruh” dan penyuluh lapangan dalam melakukan pengetahuan terhadap petani sangat berhubungan dalam keberhasilan petani.

1.4.2 Hubungan dan pengaruh antara dukungan kegiatan penyuluh terhadap keberhasilan petani padi

Tabel 5.3.2
Hubungan dan pengaruh Peran Penyuluh Lapangan Dalam Memberi Dukungan Kegiatan dengan Keberhasilan Petani

Dukungan penyuluh	Keberhasilan petani				Total	
	Tidak berhasil		Berhasil			
	F	%	F	%	F	%
Tidak berpengaruh	30	28,0	15	14,0	45	42,1
Berpengaruh	13	12,1	49	45,8	62	57,9
Total	43	40,2	64	59,8	107	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari pengaruh penyuluh lapangan dalam memberikan dukungan dan kegiatan terhadap keberhasilan petani, hasil yang

diperoleh dari data bahwa dari tidak berpengaruhnya peran penyuluh, sudah tentu tidak berhasilnya petani terdapat dalam angka persentase 28,0%. Namun dari tidak berpengaruhnya penyuluh lapangan ternyata masih terdapat petani yang berhasil terdapat dalam angka persentase 14,0%. Ketika berpengaruhnya peran penyuluh lapangan, masih terdapat petani yang tidak berhasil, dalam angka persentase 12,1%, namun dari pengaruhnya peran penyuluh lapangan sudah tentu terdapat keberhasilan terhadap petani, dalam angka persentase ,145,8%. Dari total hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa peran dari penyuluh lapangan dalam memberikan dukungan dan kegiatan itu “Berpengaruh” dan penyuluh lapangan dalam memberi dukungan dan kegiatan terhadap petani juga sangat berhubungan dalam keberhasilan petani..

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peran penyuluh lapangan dalam judul “Peran Penyuluh Lapangan Terhadap Petani padi Ladang Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan “ Berdasarkan penyajian datanya yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bawa peran penyuluh lapangan memiliki peran memberikan pemberi motivasi dan fasilitasi dalam upaya menggerakkan usaha petani dengan memberikan penyuluh kepada petani akan pentingnya berusaha tani dengan memperhatikan kelestarian dari

sumber daya alam. Dijelaskan juga bahwa penyuluh lapangan membantu petani membentuk pendapat dan membuat keputusan yang baik dengan cara berkomunikasi dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan petani. Penyuluh pertanian juga dituntut menyampaikan pesan yang bersifat inovatif yang mampu mengubah dan mendorong perubahan perilaku petani. Dalam pelaksanaannya Peran penyuluh lapangan didesa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar dikatakan berperan dan berpengaruh terhadap petani padi dan juga keberhasilan petani padi. Sehingga bisa mempertahankan bahwsannya Kecamatan Kuala Kampar adalah lumbung padi dan salah satu lahan terbesar yang berada di Desa Sungai Upih.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian tentang peran penyuluh lapangan terhadap petani padi ladang desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan antara lan:

1. Diharapkan kepada Pemerintah bekerjasama antara penyuluh lapangan dan para petani agar ebih menyeimbang baik itu dalm memberi pengetahuan,mendukug usaha tani dan juga memberi pelajaran kepada petani padi.
2. Tenaga penyuluh lapangan dapat lebih meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya sebagai penyuluh lapangan pertanian terhadapt tupoksi yang dimiliki.

3. Tenaga penyuluh lapangan agar dapat lebih berusaha menambah wawasan dalam usaha budidaya pertanian terhadap petani padi
4. Tenaga penyuluh lapangan agar dapat memberikan penyuluh kepada masyarakat petani lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Astrid Susanto. 1993. *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*. Bina Cipta. Bandung
- David Berry. 1995. *Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dwiranto, Sabano. 2013. *Kompilasi Sosiologi Tokoh dan Teori*, Pekanbaru: UR Press.
- Eko, Sutoro. 2005. *Manifesto Pembaharuan Desa*. Yogyakarta. APMD.
- Hassan Sadily. 1984. *Sosiologi Untuk Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara Jakarta
- Hikmat, Harry. 2004. *Strategi Pemeberdayaan Masyarakat Edisi Revisi*. Bandung. Humaniora Utama Press.
- Kartasasmita, Ginanjar. (1995), *Pemberdayaan Masyarakat*. Malang, 27 mei 1995
- Mubyarto. 1989, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Mardikanto, Totok. 2005, *Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian*. Prima Theresia Pressindo: Surakarta.
- Paul B. Horton 1996. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga

Rahardjo. 2010. *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press

Rita Hanafie, 2010, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta: Andi Offset.

SKRIPSI :

Wirda Yanti. 2010. *Persepsi Generasi Muda Terhadap Pekerjaan di Sub Sektor Pertanian Padi Sawah (studi kasus Desa Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*

Lailin Nafiah. 2016. *Pengaruh Program Swasembada Beras Terhadap Perubahan Fungsi Keluarga Petani di Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti*.

SUMBER LAIN:

Makalah Agronomi Pertanian : *Tugas dan Fungsi Penyuluh Lapangan*.

<http://agronomipertanian.blogspot.co.id/2016/06/tugas-dan-fungsi-penyuluh-lapangan.html?m=1> diakses pada tanggal 13 maret 2018 pukul 16:44 wib.

<http://agribisnis.blogspot.co.id/2009/12/peranan-penyuluh-pertanian.html> diakses pada tanggal 13 maret 2018 pukul 17:30 wib.

Peranan Penyuluh Pertanian, 2009. [online] <http://agribisnis.blogspot.com/2009/12/peranan-penyuluh-pertanian.html> diakses 9 maret 2018 pukul 22:00 wib.